

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian tidak terlepas dari metode. Metode merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan dalam penelitian. Metode penelitian yang berbeda akan mendapatkan hasil yang berbeda pula. Semua itu tergantung pada metode yang dipilih oleh peneliti. Maka dari itu, metode sangat penting sekali dalam penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penilaian. Sugiyono (2013, hlm.2) menyatakan bahwa, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara menyelesaikan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat. Tujuan dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan data, fakta dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen semu (*quasi experiment*) digunakan untuk mengatasi sebuah kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian (Sugiyono 2013, hlm.77). Metode penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen (Syamsudin dan Vismaia 2011, hlm.23).

Menurut Sukardi dalam (Syamsudin dan Vismaia 2011, hlm.23), jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif

#### 3.2 Desain Penelitian

##### 3.2.1 Pengertian *Pre-Experimental Designs (nondesign)* metode *One-Group Pretest-Posttest Design*

*Pre-Experimental Designs (nondesign)* adalah yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut

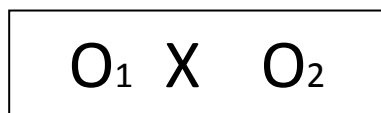
berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono 2013,hlm.74).

Metode penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji metode inkuiri dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat, untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2013,hlm.74) hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One-group Pretest-Posttest Design* ini termasuk ke dalam penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesign)*. *Pre-Experimental Design (nondesign)* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono 2013,hlm.74)

### 3.2.2 Bagan Metode *One-Group Pretest-Posttest Design*

Rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian metode *One-Group Pretest-Posttest Design* menurut Sugiyono (2013,hlm.75) sebagai berikut.



Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan/treatment)

$X$  = *Treatment*

$O_2$  = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan/treatment)

Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan eksperimen disebut (*posttest*). *Pretest* diberikan pada kelas eks-

perimen (O). Setelah pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri(X). Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* (O2).

### 3.2.3 Langkah-langkah metode *One-Group Pretest-Posttest Design*

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode inkuiri dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat.
- c. Mengadakan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013, hlm.117) menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia;
2. Kemampuan membaca siswa kelas X SMA 27 Bandung;
3. Berdasarkan komponen pembelajaran, populasinya adalah metode.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan ungkapan Arikunto (2013, hlm.174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, Adapun jenis sampel yang

digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan penulis sehubungan dengan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri;
2. Kemampuan siswa kelas X SMAN 27 Bandung yang diukur adalah menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri dengan tepat;
3. Keefektifan metode inkuiri diukur dari ada tidaknya peningkatan dari *pretest* ke *posttest*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas/kriteria instrumen.

Sejalan dengan itu, agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dengan pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang teks negosiasi, membaca, dan buku tentang metode pembelajaran inkuiri.

b. Observasi

Observasi yaitu pengalaman langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti.

c. Uji Coba

Pada penelitian ini, akan melakukan uji coba pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas X SMAN 27 Bandung.

d. Tes

Dalam penelitian ini, jenis tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri.

e. Analisis data

Teknik ini digunakan seluruh hasil tes diperoleh untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan penulis untuk memudahkan pekerjaan penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tes, rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Observasi

Penilaian Observasi digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penulisan ini, penulis hanya menggunakan lima aspek yaitu aspek religius, kedisiplinan, ketekunan, kerja sama, dan tanggung jawab.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

NO	NAMA SISWA	Aspek yang Dinilai					Skor	Nilai
		Religius	Disiplin	Tekun	Kerja sama	Tanggung Jawab		

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Skor		
	3	2	1
<b>Religius</b>	Siswa selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Siswa mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Siswa tidak mengucapkan salam dan membaca doa
Kedisiplinan	Siswa menaati peraturan sekolah tanpa diberitahu oleh guru.	Siswa menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru	Siswa tidak menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru
<b>Ketekunan</b>	Siswa tekun dan rajin dalam belajar	Siswa tekun tapi tidak rajin dalam belajar	Siswa tidak tekun dan rajin dalam belajar
<b>Kerja sama</b>	Siswa bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompok, namun tidak aktif.	Siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam

			kelompok.
<b>Tanggung Jawab</b>	Siswa selalu bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Siswa kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Siswa tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{15} \times 100$$

b. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa tes awal dan tes akhir dengan bentuk tes berupa soal. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan teks negosiasi. Adapun kisi-kisi yang penulis buat sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Penilaian**

**Pembelajaran Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah</b>	<b>Jenis Tes</b>	<b>Soal</b>
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat.	C1	Tertulis (uraian)	1. Tulislah bagian teks negosiasi yang termasuk kalimat bersyarat ?
	3.11.2 Menelaah ketidaktepatan kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat.	C4		2. Jelaskan kalimat-kalimat yang tidak memenuhi kaidah kalimat bersyarat yang benar?

	3.11.3 Memperbaiki kaidah kebahasaan berfokus pada kalimat bersyarat teks negosiasi yang tidak teapt.	C3		3. Perbaikilah ketidaktepatan dari kalimat bersyarat yang kalian temukan itu?
--	---	----	--	---

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

### **Negosiasi antara Karyawan dan Atasannya**

Agus : “Maaf, Pak. Andaikan pekerjaan ini bisa ditunda sekitar dua harian, Pak?”

Pak Eko : “Mengapa, Na? Saya berbesar hati, kamulah satu-satunya pegawai saya yang bisa menyelesaikan pekerjaan itu dalam waktu cepat!”

Agus : “Misalnya karyawan lain yang menggantikan saya, bagaimana pak?”

Pak Eko : “Tidak bisa, kamu Gus yang bisa menyelesaikan pekerjaan ini dengan cepat dan baik !jikalau saya mempercayakan orang lain belum tentu karyawan yang lain bisa mengerjakannya, dan seandainya ada orang yang saya percaya selain kamu, tapi tidak ada karyawan seperti kamu Gus.”

Agus : “Sebelumnya saya berterima kasih pada Bapak atas kepercayaannya. Saya pun berharap bisa menyelesaikannya dengan segera. Namun, bagaimana, ya. Orangtua saya tadi pagi masuk rumah sakit dan saya harus menungguinya di sana.”

Pak Eko : “ Oh....., sakit apa, Gus?”

Agus :” Kecelakaan lalu lintas, Pak.

Pak Eko : “ Bapak jadi dilematis juga kalau begitu. Bagaimana, ya?”

Agus :” Maaf, Pak kalau boleh tahu, *deadline* pekerjaan itu memang berapa hari?”

Pak Eko : “Ya, 2-3 hari, Gus. Makanya.



- Agus :” Nah, ada satu hari untuk untuk menyelesaikannya. Saya sanggup, Pak.”
- Pak Eko : “Sekiranya tergesa-gesa, nanti pekerjaanya tidak sempurna, Gus!”
- Agus :” Saya maksimalkan, Pak. Nanti hasilnya bisa Bapak lihat!”
- Pak Eko : “Ya, tetap saja, tidak akan semaksimalkan apabila waktunya lebih leluasa, kan?”
- Agus :” Atau begini saja, Pak. Bagaimana kalau pekerjaanya saya bawa. Nanti di rumah sakit sambil menunggu orangtua, saya kerjakan.”
- Pak Eko : “Mungkin tidak kamu bekerja sambil menunggu orang sakit?”
- Agus :” Bisa, Pak. Kan, tidak mengganggu orang sakit atau siapa pun. Membuat proposal bisa dikerjakan di laptop langsung, kan, Pak.”
- Pak Eko : “Bagaimana dengan berkas-berkasnya, nanti tercecer atau hilang seumpama dibawa ke rumah sakit!”
- Agus :” Saya jamin tidak, Pak. Akan saya atur-atur agar hal itu tidak akan terjadi.”
- Pak Eko : “Ya, baikaklah kalau begitu. Asalakan kamu bekerja dengan baik.”
- Agus :” Siap, Pak terimakasih.”
- Pak Eko : “Sama-sama salam kepada orangtua kamu, Gus.”

1. Tulislah bagian teks negosiasi diatas yang termasuk kalimat bersyarat?
2. Jelaskan kalimat-kalimat pada teks diatas yang tidak memenuhi kaidah kalimat bersyarat yang benar?
3. Perbaikilah ketidaktepatan dari kalimat bersyarat yang kalian temukan itu?

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi.

#### **3.5.1 Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian persiapan dan pelaksanaan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA 27 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui

kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan yang akan digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA 27 Bandung mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan menggunakan metode inkuiri sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)</b>	
<b>Bahasa</b>		
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan Keserasian Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media atau alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
<b>Total Nilai</b>		
<b>Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran</b>		
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Kegiatan Pembelajaran</b>	
	1) Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2) Kemampuan <i>ice breaking</i>	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	

	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktifitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Model dan teknik mengajar	
	<b>B. Bahan Pengajaran</b>	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	<b>C. Penampilan</b>	
	1) Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	<b>D. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i></b>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterlibatan pelaksanaan test	
<b>Total Nilai</b>		
<b>Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
1	Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
2	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
<b>Total Nilai Kumulatif</b>		
<b>Rata-rata Nilai Kumulatif</b>		

**Kriteria Penilaian :**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 - 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

**Nilai Rata-rata Perencanaan**

$$N1 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penelitian}}$$

**Nilai Akhir**

$$NA = \frac{N1+N2}{2}$$

**Nilai Rata-rata Pelaksanaan**

$$N2 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penelitian}}$$

**Keterangan**

NA : Nilai Akhir

N1 : Nilai Rata-rata Perencanaan

N2 : Nilai Rata-rata Pelaksanaan

**3.5.2 Penilaian Hasil *Prestet* dan *Posttest***

Penilaian hasil pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat pada *pretest* yang diberikan peneliti kepada siswa untuk memperoleh data awa sebelum diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini dilakukan di kelas X. Hasil *pretest* dan *posttest* menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Nama dan Kode *Pretest* dan *Posttest* Siswa**  
**Kelas X SMAN 27 Bandung**

No	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1	.....	P1/X	P1/Y
2	.....	P2/X	P2/Y
3	.....	P3/X	P3/Y

**Tabel 3.6**  
**Format Penilaian *Pretest/Posttest***

No Soal	Aspek	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Jumlah Skor
1.	Kecermatan mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat	Data:  Analisis:	2	3	6
2.	Ketepatan melaah ketidaktepatan kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat	Data:  Analisis:	3	3	9
3.	Kecermatan memperbaiki kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat	Data:  Analisis:	3	3	9
<b>Jumlah</b>					
$Nilai Akhir = \frac{\text{Jumlah skor}}{24} \times 100$					

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Penskoran**

No Soal	Skor			
	0	1	2	3
1.	Jika siswa tidak mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks negosiasi	Jika siswa hanya mampu mengidentifikasi 1 kaidah kebahasaan teks negosiasi	Jika siswa hanya mampu mengidentifikasi 2 kaidah kebahasaan teks negosiasi	Jika siswa mampu mengidentifikasi 3 kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada

	berfokus pada kalimat bersyarat	berfokus pada kalimat bersyarat	berfokus pada kalimat bersyarat	kalimat bersyarat
2.	Jika siswa tidak mampu menelaah ketidaktepatan	Jika siswa hanya mampu menelaah 1 ketidaktepatan	Jika siswa mampu menelaah 2 ketidaktepatan.	Jika siswa mampu menelaah 3 ketidaktepatan.
3.	Jika siswa tidak mampu memperbaiki ketidaktepatan	Jika siswa hanya mampu memperbaiki 1 ketidaktepatan	Jika siswa mampu memperbaiki 2 ketidaktepatan	Jika siswa mampu memperbaiki 3 ketidaktepatan

Tabel 3.8

**Format Penilaian Hasil *Pretest/Posttest* Pembelajaran Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Berfokus Pada Kalimat Bersyarat dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas X SMAN 27 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kode Pretest/Posttest	Aspek yang Dinilai			Skor Total	Skor Akhir
		1	2	3		
		Bobot				
		2	3	3		
1	.....	....	....	....	....	
2	.....	....	....	....	....	
3	.....	....	....	....	....	

### 3.5.3 Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah berikut.

**Langkah I : Membuat tabel persiapan**

No.	Kode	Pretest (X)	Posttest (Y)	d (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.	.....	.....	.....	.....	.....

**Langkah II : Mencari mean selisih dari pretest dan posttest**

a. Mean pretest

$$M_x = \frac{\sum fy}{n}$$

b. Mean posttest

$$M_y = \frac{\sum Fx}{N}$$

c. Mean selisih

$$Md = M_y - M_x$$

**Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

**Langkah IV : Mencari Koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Md = Mean dari percobaan pretest dan posttest

d = Gain ( posttest – pretest)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

**Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%.**

d.b = N-1

$$T_{\text{tabel} = t} \left( 1 - \frac{1}{2} a \right) (d. b)$$

## Langkah VI : Menguji signifikan koefisien

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi:

#### 1. Tahap persiapan

Langkah-langkah tahap persiapan adalah sebagai berikut.

- a. Pengajuan judul penulisan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia FKIP UNPAS.
- b. Penyusunan proposal penulisan.
- c. Melaksanakan seminar proposal penulisan.
- d. Menyempurnakan proposal.
- e. Mempersiapkan perlengkapan penulisan, termasuk instrumen dan perangkat pembelajaran.
- f. Mengajukan permohonan izin penulisan kepada pihak-pihak yang berwenang.
- g. Melakukan uji coba instrumen penulisan.
- h. Melakukan penulisan.
- i. Mengumpulkan data.
- j. Mengolah hasil uji coba instrumen.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Pengambilan sampel penelitian untuk diambil datanya, dilakukan dengan menentukan kelas yang akan dijadikan sampel. Melaksanakan tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Setelah itu melaksanakan tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran pada kelas yang dijadikan sampel penelitian.



### 3. Tahap akhir

Tahap akhir merupakan tahap untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes yang telah dilaksanakan.